



Jokowi Resmikan Pembangunan 6 Ribu Unit Rusunami di Tangerang Selatan

© Kamis, 27/04/2017 12:28 WIB



Presiden Joko Widodo. (Foto: KBR/Danny J.)



Oleh : Ninik Yuniati

[KBR - Jokowi Resmikan Pembangunan 6 Ribu Unit Rusunami di Tange...](#) SOUND CLOUD

KBR, Jakarta- Presiden Joko Widodo meresmikan pembangunan rumah susun sederhana milik (Rusunami) 6000 unit untuk pekerja di kawasan Serpong, Tangerang Selatan, Banten. Jokowi yakin para pekerja mampu membeli hunian murah tipe 30 ini dengan uang muka 1 persen serta cicilan yang ringan.

"Harganya kurang lebih Rp 293 juta dan saya tanyakan langsung apakah harga seperti itu terjangkau oleh pekerja? Mereka menyampaikan siap membeli kalau harganya hanya seperti itu. Dengan DP hanya 1 persen, cicilan satu bulan Rp 1,12 juta," kata Jokowi dalam acara peletakan batu pertama Rusunami di Tangerang Selatan, Banten, Kamis (27/4/2017).

Jokowi menambahkan, guna mencegah salah sasaran, pemimpin serikat buruh akan dilibatkan dalam seleksi.

Dalam acara peresmian, hadir sejumlah pemimpin serikat buruh di antaranya, dari Presiden dan Ketua Umum Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) Andi Gani Nena Wea dan Yorrys Raweyai, serta Presiden Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (KSBSI) Mudhofir Khamid.

"Jangan sampai nanti yang mendapatkan yang di luar pekerja dan di luar buruh. Seleksinya nanti di pimpinan-pimpinan serikat buruh dan serikat pekerja," imbuhnya.

Pembangunan rusunami ini dikerjakan oleh PT Pembangunan Perumahan melalui anak perusahaannya PT PP Urban. Setiap unit memiliki luas 30 meter persegi yang terdiri dari 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, dapur dan ruang keluarga. Enam ribu unit rusunami ini diperkirakan dapat menampung 18 ribu jiwa.

"Untuk rusunami yang kita *groundbreaking* ini, saya minta diselesaikan sesegera mungkin, karena banyak pekerja yang membutuhkan," ujar Jokowi.

Pekan depan Jokowi juga dijadwalkan meresmikan hunian murah untuk pekerja berupa rumah tapak (landed house) di Depok, Jawa Barat. Sebanyak 2000 unit rumah tipe 21 dijual dengan harga Rp 112 juta.

"Itu lebih murah lagi Rp 112 juta tapi rumah tapak dan kondisinya sama," kata dia.

Jokowi berjanji akan terus mendorong Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat membangun hunian murah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) seperti buruh.

"Kita memiliki fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) yang bisa memberikan bantuan subsidi kepada yang membangun rumah-rumah murah, akan kita dorong anggarannya agar bisa terus tersedia," tuturnya.

Editor: Rony Sitanggang